

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISIONS*) PADA MURID KELAS V SDN ROMANG POLONG GOWA



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**ANDI NADIRAH AL**

**10540 2997 09**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2016**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ANDI NADIRAH. AL NIM 10540 2997 09** telah diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan surat keputusan Rektor 294 Tahun 1437 H/2015 M, tanggal ujian 03 November 2015 M, sebagai salah satu prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Strata Satu (S1) PGSD pada hari Sabtu, 14 November 2015

Makassar, 01 Syafar 1437 H  
14 November 2015 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Irwan Akib, M. Pd.** (.....)
2. Ketua : **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum.** (.....)
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S. Pd., M. Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : **1. Dr. H. Bahrin Amin, M. Hum.** (.....)  
**2. Dr. H. Syafruddin, M. Pd.** (.....)  
**3. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.** (.....)  
**4. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M. Hum**  
NBM : 858 625



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama Mahasiswa : **ANDI NADIRAH AL**  
NIM : 10540 2997 09  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Murid Kelas V SDN Romang Polong Gowa.**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dr. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si

Pembimbing II

Dr. H. M. Hanis Nur, M.Si

Diketahui:

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum  
NBM. 848 625

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sulfaqah, MA., Ph. D.  
NBM. 970 635



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama Mahasiswa : **ANDI NADIRAH AL**  
NIM : 10540 299709  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Dengan Judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Murid Kelas V SDN Romang Polong Gowa.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dra. Hi. Sitti-Fatimah Tola, M.Si**

Pembimbing II

**Drs. H. M. Hafis Nur, M.Si**

Diketahui:

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Dr. A. Sukri Syamsuri, M.Hum**  
NBM. 888 625

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
**Sulfayyah, MA., Ph. D.**  
NBM. 970 635

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Butuh prinsip yang kuat untuk hidup yang matang .**

**Mesti punya mimpi yang luar biasa untuk cita - cita yang tidak biasa .**

**Dan percayalah bahwa Allah Yang Maha Kuasa akan terus memberimu semua yang terbaik dalam hidup ini .**

Karya ini kupersembahkan untuk semua orang yang ada dalam dunia kecilku yang indah.

Mereka yang telah menciptakan suka dan duka dalam penulisan ini.

Kalian ada dalam sejarah yang tertulis rapi dalam ingatan dan nuraniku.

Terima kasih.

## ABSTRAK

AndiNadirah AL. 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Model Pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) pada Murid Kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan Pembimbing: Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si dan Drs. H.M. Hanis Nur, M.Si.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan model STAD yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid dengan penguasaan materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara tuntas oleh murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas secara individual dari 30 murid hanya 19 murid atau 63% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 67. Pada siklus II dari 30 murid terdapat 28 atau 93% telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 83 atau berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, disimpulkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa melalui penerapan model STAD mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** hasil belajar, STAD (*Student Teams Achievement Division*).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Alternatif Pemecahan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktis .....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

A. KajianPustaka .....	7
1. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	7
2. Model Pembelajaran .....	8
3. Tahap – tahap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	11
4. Hasil Belajar .....	15
5. Hakikat IPS .....	17
6. Penerapan Model Pemebelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	19
B. Kerangka Pikir .....	22
C. HipotesisPenelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Setting dan Subyek Penelitian .....	25
1. Lokasi Penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian.....	26
3. Subyek Penelitian .....	26
D. Rencana Tindakan .....	26
1. KegiatanSiklus I .....	28
2. KegiatanSiklus II .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	30
F. TeknikPengumpulan Data .....	30
G. TeknikAnalisis Data .....	31
H. Indikator Keberhasilan .....	32
<b>BAB IVHASIL PENELITIANDAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Kegiatan .....	34
B. HasilPenelitian.....	35
1. Siklus I .....	35
2. Siklus II.....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
<b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	50



B. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	

#### DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Perhitungan Skor perkembangan pada pembelajaran Kooperatif .....	14
2.2	Penghargaan Kelompok .....	14
2.1	Kerangka Pikir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD .....	23
3.1	Skema PTK yang di Adaptasi dari Kemmis dan Taggart .....	26
3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan.....	33
4.1	Penguasaan Murid SDN Romang Polong terhadap Materi pada Siklus I	45
4.2	Distribusi frekuensi dan persentasi skor hasil belajar IPS Siklus I	45
4.3	Persentase Ketuntasan Hasil belajar murid kelas V Setelah penerapan model STAD pada siklus I .....	46
4.4	Penguasaan Murid SDN Romang Polong terhadap Materi pada Siklus II	47
4.5	Distribusi frekuensi dan persentasi skor hasil belajar IPS Siklus II	47
4.6	Persentase Ketuntasan Hasil belajar murid kelas V Setelah penerapan model STAD pada siklus II .....	48
4.7	Data hasil belajar pada tes akhir siklus I dan siklus II .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir .....	30
3.1	Prosedur Penelitian .....	33
4.1	Kategori Frekuensi Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II ...	49
4.2	Kategori persentase Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II ...	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Judul

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
3. Daftar Hadir
4. Data Penelitian Siklus I dan II
5. Kategorisasi
6. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di sekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa salah satu tujuan pengajaran IPS di SD adalah Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Sehubungan dengan pernyataan diatas dalam KTSP pengajaran IPS di SD bertujuan untuk E. Mulyasa, (2007: 125):

(a) Agar peserta didik mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (b) Agar peserta didik memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, serta keterampilan dalam kehidupan sosial. (c) Agar peserta didik memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (d) Agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Berangkat dari komponen-komponen tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) sekolah dasar tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada murid atau cenderung mendorong

murid untuk sekedar menguasai materi pelajaran, namun pembelajaran IPS harus diarahkan untuk menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi setiap peserta didik, berpikir logis dan kritis, berkomunikasi, bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, agar nantinya hasil belajar murid dapat meningkat.

Dari komponen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ), peserta didik harus diarahkan agar dapat bekerjasama atau kooperatif dalam memecahkan masalah dan memiliki keterampilan serta kesadaran terhadap nilai sosial di setiap pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa pembelajaran IPS murid harus dapat bekerjasama atau kooperatif, untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka di setiap pembelajaran harus digunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini diungkapkan oleh Robert E. Slavin dalam (dalam Nur Asma, 2006 : 51) mengatakan bahwa:

kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) adalah para murid dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkatan kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etiknya. Guru menyampaikan pelajaran kemudian, murid bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua murid mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan model

pembelajaran sederhana tetapi sangat tepat dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) pada murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa yang dianggap representatif dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga dalam setiap pembelajaran menyenangkan bagi setiap peserta didik, berpikir logis dan kritis, berkomunikasi, bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial untuk meningkatkan hasil belajar murid sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran IPS sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar baik secara individu, maupun kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri Romang Polong Kabupaten Gowa ditemukan bahwa terdapat suatu masalah dalam bidang studi IPS, yakni hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS rendah dalam artian belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar sebagaimana uraian tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian serius dari diri murid sehingga dalam menanggapi materi atau mengerjakan soal latihan atau tugas yang diberikan masih ada yang melakukan dengan seadanya, hal ini dapat dilihat dari masih banyak murid yang kurang merespon dengan bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Peneliti mengangkat judul ini berdasarkan hasil mengajar yang pernah dilaksanakan di SD Mawas 1 pada bulan maret 2013. Peneliti mendapatkan masalah kurangnya kerjasama antar murid dalam melaksanakan kegiatan

,berdiskusi begitupun saat berkomunikasi. Dari hasil mengajar ini peneliti menyimpulkan pentingnya menguatkan kebersamaan dan kerja sama antar sesama murid sesuai tujuan pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul: “**Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada Murid Kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa**”.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang salah satu masalah utama dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di sekolah adalah Namun pada kenyataan di lapangan kebanyakan guru tidak membelajarkan IPS dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi murid, bekerjasama atau kooperatif dalam memecahkan sebuah masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial. Setelah dilakukan wawancara guru kelas V diperoleh informasi, penyebabnya adalah metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi murid kurang belajar bekerja sama dan penggunaan metode kurang bervariasi kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah.

### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah tentang kondisi pembelajaran yang kurang banyak bekerjasama dan kurang inovatif maka penulis menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement*



*Divisions*) pada Murid Kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) kelasV Sdn Romang Polong Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar murid dengan menerapkan model pembelajaran Tipe STAD ( *Student Team Achievement Division* ) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) kelasV SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Murid**

Manfaat bagi murid yaitu dengan berhasilnya penelitian ini, murid diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan motivasi

yang tinggi sehingga prestasi hasil belajarnya pada mata pelajaran IPS dapat meningkat.

b. Guru

Sebagai sarana informasi bagi guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar murid.

c. Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mendapatkan pengalaman yang nyata melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar murid pada saat mengajar di SD.

d. Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah adalah sebagai pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam dunia pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan studi yang dilakukan, terdapat peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dimaksud antara lain :

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Munawarah (2008) mengungkapkan bahwa prestasi belajar IPS di kelas V SD Inpres Borong Jambu dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devision* (STAD) siklus I mencapai 65,52 ketuntasan dari 38 murid dan siklus II mencapai 77,52 ketuntasan dari 38 murid.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhermanto (2010) mengungkapkan bahwa prestasi belajar murid kelas V SDN 84 Pare – Pare dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siklus I mencapai 63,33 tuntas dari 30 murid dan meningkat pada siklus II mencapai 73,33 tuntas dari 30 murid dengan pencapaiannya nilai tersebut bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS dapat ditingkatkan.

## **2. Model Pembelajaran**

Secara umum model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman oleh guru untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran di dalam kelas.

Sejalan dengan itu, (Joyce & Weil, 1980: 1) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan

untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan – bahan pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menjadi terarah sehingga seorang pengajar akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan yang diharapkan.

### **3. Pembelajaran Kooperatif**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah murid sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap murid anggota kelompok harus saling kerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Slavin (dalam Nur Asma, 2006:5) mendefinisikan tentang pembelajaran kooperatif adalah mengandung arti bahwa dalam belajar kooperatif murid belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok.

Sementara itu menurut Muslimin dkk, (2009 : 176) mengemukakan bahwa pada dasarnya pembelajaran kooperatif adalah sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah berdasarkan pada suatu ide bahwa murid bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggungjawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan murid bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama Eggen and Kauchak (dalam Trianto, 2007: 42) pendekatan kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi murid, memfasilitasi murid dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada murid untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama murid yang berbeda latar belakangnya.

Sementara itu menurut Slavin (Muslimin dkk, 2009 : 177) tujuan model pembelajaran kooperatif terdiri dari (a) hasil belajar akademik, (b) penerimaan terhadap perbedaan individu, (c) pengembangan keterampilan sosial, (d) lingkungan belajar dan sistem pengelolaan. Dari keempat tujuan pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 1) Hasil belajar akademik yaitu struktur penghargaan pada pembelajaran kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian pebelajar pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan dengan hasil belajar.
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu yaitu penerimaan terhadap orang yang berbeda ras, budaya, kelas sosial, maupun kemampuannya.

- 3) Pengembangan keterampilan sosial yaitu mengajarkan kepada pebelajar keterampilan kerjasama dan kolaborasi.
- 4) Lingkungan belajar dan sistem pengelolaan dicirikan oleh proses demokrasi dan peran aktif pebelajar dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaimana membelajarkannya.

Berdasarkan dari beberapa devinisi di atas, maka disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif ialah pembelajaran yang di arahkan memungkinkan pebelajar dalam memecahkan masalah bersama-sama atau berkolaborasi secara demokratis tanpa memadang prestasi, etnik, jenis kelamin dan sebagainya untuk mencapai hasil yang maksimal.

#### **c. Tipe Student Team Achievement Division( STAD)**

Tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Slavin (dalam Nur Asma, 2006: 51) menjelaskan bahwa:

pembelajaran kooperatif dengan model STAD, murid ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang murid yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat murid yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras dan etnis, atau kelompok sosial lainnya.

Sejalan dengan itu Trianto,(2007:52) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD ialah “salah sati tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang murid secara heterogen”.

#### **d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Menurut Nur Asma (2006:51) mengemukakan bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran model STAD terdiri dari tujuh tahap, yaitu (1) persiapan pembelajaran, (2) penyajian materi, (3) belajar kelompok, (4) pemeriksaan hasil kegiatan kelompok, (5) murid mengerjakan soal-soal tes secara individual, (6) pemeriksaan hasil tes, dan (7) penghargaan kelompok.

Uraian tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Tahap Persiapan Pembelajaran**

#### **a. Materi**

Materi pembelajaran dalam belajar kooperatif dengan menggunakan model STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara berkelompok. Sebelum menyajikan materi pelajaran, dibuat lembar kegiatan murid yang akan dipelajari kelompok, dan lembar jawaban dari lembar kegiatan murid tersebut.

#### **b. Menempatkan Murid dalam Kelompok.**

Menempatkan murid dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang murid dengan cara mengurutkan murid dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademik, juga diusahakan menurut jenis kelamin dan etnis.

#### **c. Menentukan Skor Dasar**

Jika mulai menggunakan STAD setelah memberikan tes kemampuan prasyarat/tes pengetahuan awal, maka skor tes tersebut dapat dipakai sebagai skor dasar. Selain skor tes kemampuan prasyarat/tes pengetahuan awal, nilai murid pada semester sebelumnya juga dapat digunakan sebagai skor dasar.

### **2) Tahap Penyajian Materi**

Tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit. Setiap pembelajaran dengan model ini, selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Sebelum menyajikan materi pelajaran, guru dapat memulai dengan menjelaskan tujuan pelajaran, memberikan motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan prasyarat dan sebagainya. Dalam penyajian kelas dapat digunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi, dan disesuaikan dengan isi bahan ajar dan kemampuan belajar.

### **3) Tahap Kegiatan Belajar Kelompok**

Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan, lembar tugas, dan lembar kunci jawaban masing-masing dua lembar untuk setiap kelompok, dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara anggota kelompoknya. Lembar kegiatan dan lembar tugas diserahkan pada saat kegiatan belajar kelompok, sedangkan kunci jawaban diserahkan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan lembar kegiatan dan lembar tugas, guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok dari model STAD.

### **4) Tahap Pemeriksaan terhadap Hasil Kegiatan Kelompok**

Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan mempersentasikan hasil kegiatan kelompok didepan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut. Pada tahap ini pula dilakukan pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.



### 5) Tahap Murid Mengerjakan Soal-soal Tes secara Individual

Pada tahap ini setiap murid harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes sesuai dengan kemampuannya. Murid dalam tahap ini tidak diperkenankan kerjasama.

### 6) Tahap Pemeriksaan Hasil Tes

Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru, membuat daftar skor peningkatan setiap individu, yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata-rata skor setiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

### 7) Tahap Penghargaan Kelompok

Setelah diperoleh hasil tes, kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih pemerolehan skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir.

Berdasarkan skor peningkatan individual dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (dalam Nur Asma, 2006: 85) sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penghitungan Skor Perkembangan pada Belajar Kooperatif

<b>Skor Tes Terkini</b>	<b>PoinPeningkatan</b>
Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5
10 poin di bawah sampai 1 poin dasar	10
Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20
Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30

Nilai sempurna (tanpa memperhitungkan skor awal)	30
--	----

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

Jumlah total perkembangan anggota

$$N_1 = \frac{\text{Jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Jumlah anggota kelompok yang ada

Keterangan:  $N_1$  = Skor perkembangan kelompok

Berdasarkan poin perkembangan yang diperoleh terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu:

Tabel 2.2 Tingkat Penghargaan Kelompok

Nilai rata-rata kelompok	Penghargaan
$5 < x \leq 15$	Baik
$15 < x \leq 25$	Hebat
$25 < x \leq 30$	Super

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sumartono, (2000: 81) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu".

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, (1999: 250-251), "hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi murid dan sisi guru. dari sisi

murid, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar”.

Sementara itu Muquin (dalam Abdullah, 2000: 35) bahwa ”Hasil belajar adalah kecakapan yang dapat diukur langsung dengan suatu alat berupa tes”

Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha menguasai hal-hal yang baru di mana dalam belajar ada perubahan dalam diri seseorang.

Definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berbeda pendapatnya, berbeda titik tolaknya. Tetapi, kalau dikaji dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Belajar itu berdampak pada perubahan dalam arti perubahan perilaku, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena pengalaman, yang diusahakan dengan sengaja.

Untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran maka yang menentukan alat evaluasi atau tes, Berdasarkan taksonomi Bloom (Mappasoro 2007:39) untuk menyusun sebuah tes hasil belajar harus memperhatikan tiga domain (kawasan) yakni ”(1) domain kognitif, (2) domain afektif dan (3) domain psikomotor”.

Domain kognitif beserta sub-sub kategorinya terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, domain afektif terdiri dari penerimaan, memberikan respon, penilaian, organisasi dan pelukisan watak sedangkan domain psikomor terdiri dari persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon kompleks over, penyesuaian dan originasi.

Dalam penyusunan tes formatif yang digunakan hanya mencakup domain (kawasan) kognitif karena hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman saja untuk menentukan meningkat tidaknya hasil belajar murid.

### **b. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar**

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensi dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dalam diri seseorang (*internal factor*) maupun dari luar diri seseorang (*eksternal factor*) sehingga hasil yang dicapai oleh murid merupakan hasil interaksi dari kedua faktor tersebut.

Usman dalam Haling (2004) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri. Adapun penjelasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*), yaitu :
  - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
  - b) Faktor psikologis, yakni terdiri atas kecerdasan dan bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
  - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*), yaitu :
  - a) Faktor sosial yang terdiri atas; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
  - b) Faktor adat istiadat yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.

c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah fisiologis dan psikologis, sedang faktor eksternal adalah lingkungan dan instrumental.

## **5. Hakikat IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

Departemen P dan K RI (dalam Yaba, 2006: 4) menyatakan bahwa:

IPS merupakan terjemahan dari studi sosial (*social studies*) yang mulai diterapkan dalam dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat sejak tahun 1915 setelah perang dunia pertama. IPS adalah suatu bidang studi yang merupakan paduan sejumlah mata pelajaran sosial.

Disamping itu pula Ischak, S.U., dkk (2005: 30) mengemukakan bahwa: Pembelajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan murid menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerapkannya. Peran guru sebagai perencana dan pelaksana kegiatan belajar dan mengajar sangat penting dan keterlibatan atau keikutsertaan secara aktif kedua belah pihak yaitu guru dan murid akan mewarnai kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Sedangkan menurut Nu'man soemantri (dalam Amir2008 :1) mengemukakan pengertian IPS adalah pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan atau diorganisir/diajarkan secara pedagogik dan psikologis untuk tujuan pengajaran/pendidikan. Kata disederhanakan mengandung arti menurunkan

menurunkan tingkat kesukaran materi ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di Universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berpikir anak di SD.

Dari beberapapendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang diseleksi dari beberapa bidang ilmu-ilmu sosial berdasarkan tingkat kognitif dan sesuai dengan taraf perkembangan pengetahuan subjek didik.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

IPS adalah telaah tentang manusia dan lingkungan, manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya. Brank, dkk (Amir Pada, 2008: 2) mengemukakan tujuan IPS adalah untuk menyiapkan para murid untuk dapat menjadi warga negara yang baik. Namun Barr dan Shermis dalam (dalam Amir 2008: 2) menunjukkan bahwa sebenarnya bukan hanya satu telaah melainkan ada tiga yakni:

(1) Pewaris budaya yang menurut mereka bersifat indokrinatif dalam menyampaikan bahan pengajaran. (2) Tradisi ilmu sosial, yang merujuk pada pengertian bahwa IPS sebenarnya dapat diturunkan dari salah satu ilmu sosial yang sifatnya reduktif. (3) Inkuiri reflektif yang didasarkan pada pemikiran refleksi dalam tradisi ini tercermin kemampuan murid memecahkan masalah dalam suasana lingkungan yang sarat nilai.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dari uraian tersebut diatas tampak bahwa cakupan IPS sangat luas, tidak selalu pendidikan sosial yang mengacu kepada keseluruhan kehidupan interpersonal murid, yang meliputi pengajaran sosial yang dialami murid diluar sekolah.

#### **6. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran IPS**

Pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. Persiapan Pembelajaran**

- 1) Guru membuat Lembar Kegiatan Murid (LKS) dan lembar jawaban, serta lembar tes yang telah disiapkan.
- 2) Menyiapkan lembar observasi kegiatan murid dan guru
- 3) Membagi murid dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang murid. Pembagian ini dilakukan berdasarkan pada hasil tes murid sebelumnya.
- 4) Menentukan skor dasar murid.

##### **b. Penyajian Materi**

tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit disetiap siklus Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini, selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru yaitu dengan materi Peranan Para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, Sebelum

menyajikan materi pelajaran guru idealnya memulai dengan menjelaskan tujuan pelajaran memberikan motivasi pada murid tentang pentingnya materi ini untuk dipelajari untuk berkooperatif dalam pembelajaran. Dalam penyajian kelas dapat digunakan metode ceramah, diskusi dan sebagainya.

### **c. Kegiatan Belajar Kelompok**

Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan kelompok (LKK), dan lembaran kunci jawaban masing-masing kelompok dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara anggota kelompoknya. Lembar kegiatan kelompok diserahkan pada saat kegiatan belajar kelompok sedangkan kunci jawaban diserahkan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan lembar kegiatan kelompok (LKK) guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok dari tipe STAD. Setiap murid mendapat peran memimpin anggota-anggota didalam kelompoknya, dengan harapan bahwa setiap anggota kelompok termotivasi untuk memulai pembicaraan dalam diskusi,

Hal yang harus dilakukan oleh murid untuk menunjukkan tanggung jawab dalam kelompoknya yaitu:

- 1) Meyakinkan bahwa setiap anggota kelompoknya telah mempelajari materi
- 2) Tidak seorangpun menghentikan belajar sampai semua anggota menguasai materi
- 3) Meminta bantuan kepada setiap anggota kelompoknya untuk menyelesaikan masalah sebelum menanyakan kepada gurunya.
- 4) Setiap anggota berbicara secara sopan saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain.

### **d. Pemeriksaan terhadap Hasil Kegiatan Kelompok**



Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan mempersentasikan hasil kegiatan kelompok didepan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut, kegiatan ini dilakukan secara bergantian, pada tahap ini pula dilakukan hasil pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan.

**e. Murid Mengerjakan Soal-Soal Tes secara Individual**

Pada tahap ini setiap murid harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal tes yang diberikan oleh guru, murid dalam tahap ini tidak diperkenankan bekerjasama.

**f. Pemeriksaan Hasil Tes**

Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru dengan membuat daftar skor peningkatan setiap individu, kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata-rata skor setiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja kelompok.

**g. Penghargaan Kelompok**

Setelah diperoleh hasil tes kemudian dihitung skor peningkatan individu berdasarkan selisih perolehan skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir. Dari hasil perolehan skor murid maka guru memberikan penghargaan bagi kelompok super dan kelompok hebat.

## **B. Kerangka Pikir**

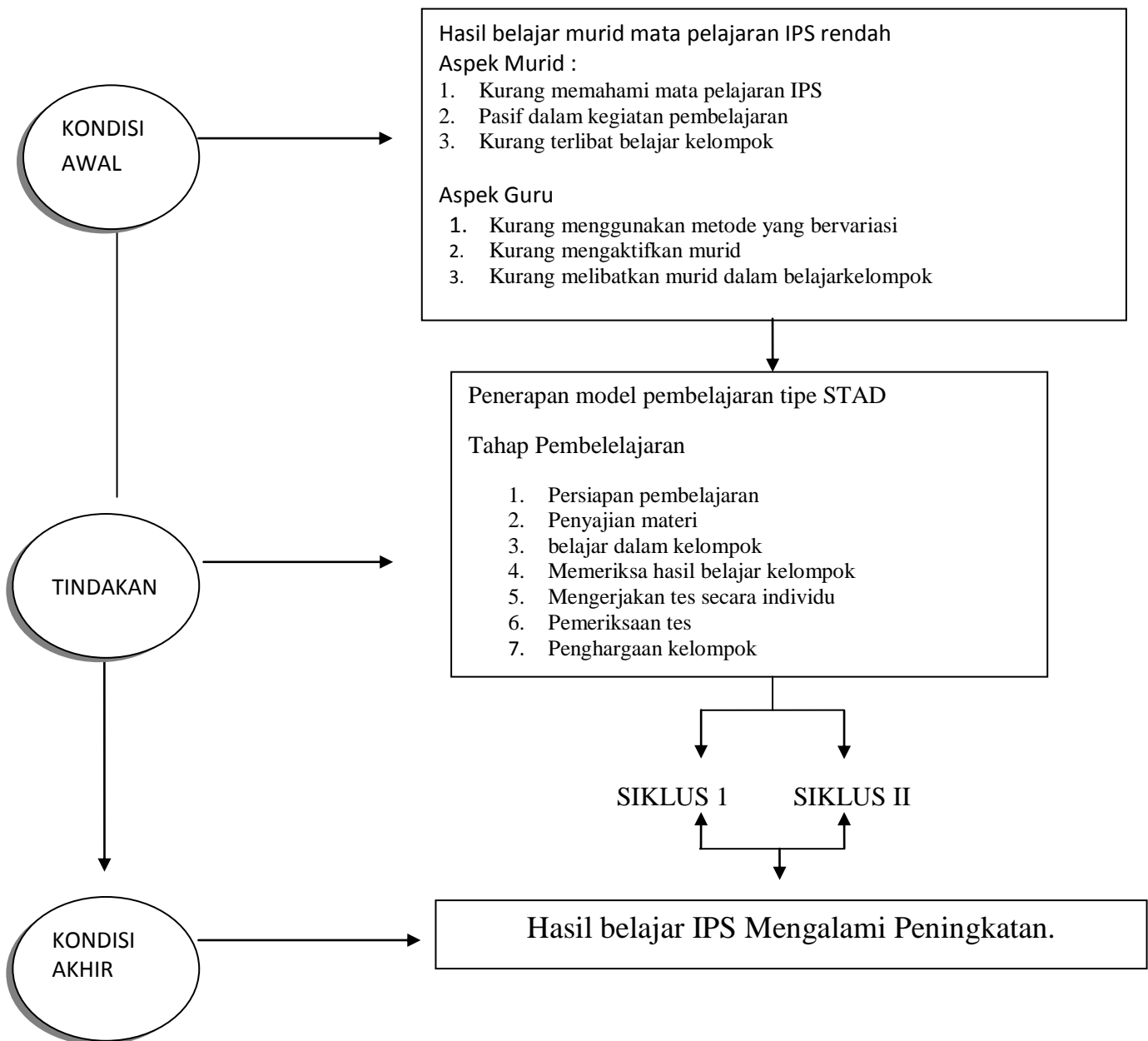
Rendahnya hasil belajar IPS murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowadisebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman murid dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Salah satu Model yang dianggap baik untuk diterapkan dalam hubungannya dengan peningkatan hasil belajar murid adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD.karena dalam model pembelajaran ini bukan hanya kognitif murid yang ditingkatkan tapi juga melatih murid untuk bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah.

Berdasarkan kerangka teori yang mendasari pada pelaksanaan penelitian dalam model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas V Sdn Romang Polong Kabupaten Gowa.

Kegiatan pembelajaran kooperatif terdiri dari 7 tahap yaitu; (1) Persiapan pembelajaran, (2) Penyajian materi, (3) Belajar dalam kelompok, (4) Memeriksa hasil belajar kelompok, (5) Mengerjakan tes secara individu, (6) Pemeriksaan tes, dan (7) Penghargaan kelompok.

Guna memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dikaji, maka akan dikemukakan alur/skema kerangka pikir seperti di bawah ini:

Bagan2.1 Kerangka Pikir Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan pengkajian teori dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan yang sesuai dengan analisis dalam penelitian ini maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipilih atau digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini untuk mendeskripsikan aktifitas murid dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat deskriptif. PTK bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar.

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.

#### **C. Setting dan Subjek Penelitian**

##### **1. Setting Penelitian**

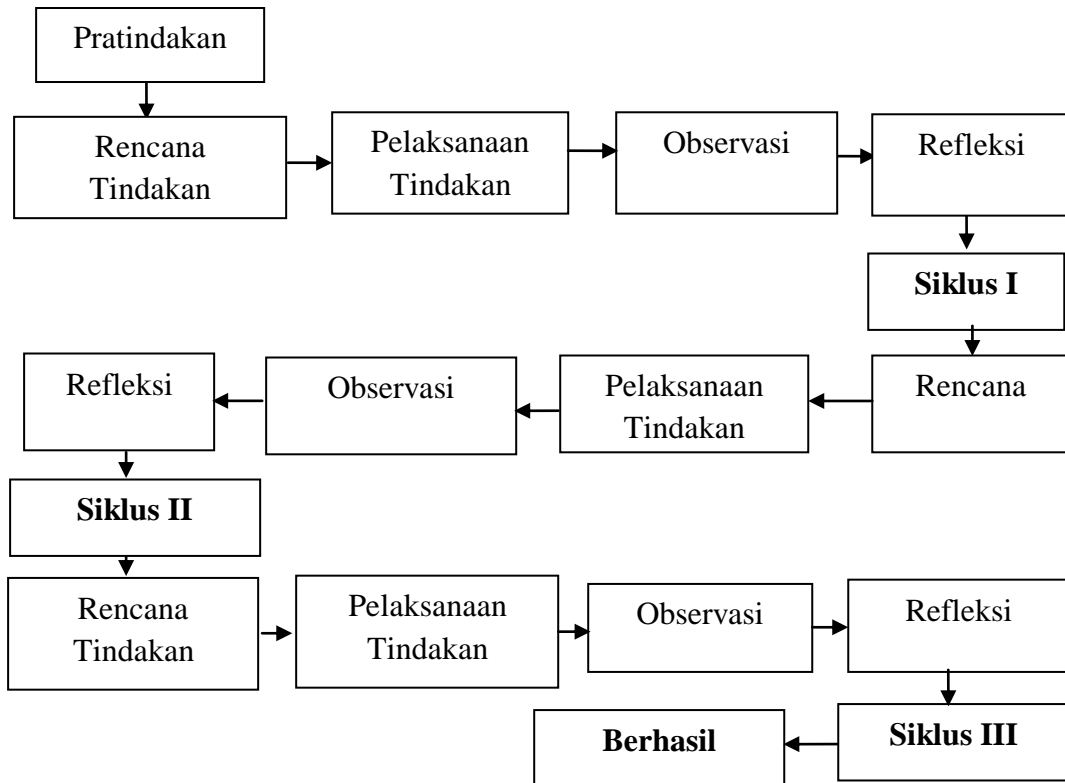
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Romang Polong Kabupaten Gowa. Lokasi penelitian ini ditetapkan berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah ini belum ada yang melakukan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

## 2. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah murid kelas V SDN Romang Polong yang aktif dan terdaftar pada semester genap 2014 yang berjumlah 30 orang murid, laki-laki berjumlah 14 orang sedangkan perempuan berjumlah 16 orang murid.

### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi, seperti bagan dibawah ini:



Bagan 3.1 Skema PTK yang di adaptasi dari Kemmis dan Taggart, (Khalik, 2009)

Keterangan:

1. Pratindakan

- a. Mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah dalam hal izin pelaksanaan penelitian
- b. Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V untuk mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS.
- c. Mengadakan observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas agar dapat memahami karakteristik pembelajaran serta gambaran pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas V SDN Romang Polong sebagai langkah awal yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- d. Mengambil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS sebagai data awal yang menjadi acuan peneliti untuk dijadikan patokan keberhasilan pembelajaran IPS.

2. Rencana Tindakan

- a. Guru SDN Romang Polong bersama peneliti melakukan diskusi tentang masalah pembelajaran yang dialami dan observasi pembelajaran di kelas masing-masing, serta menetapkan alternatif tindakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS di sekolah, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.
- b. Peneliti bersama guru kelas V SDN Romang Polong menyamakan persepsi tentang konsep dasar teori dan strategi penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan dalam mata Pelajaran IPS.
- c. kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan dalam mata Pelajaran IPS.

- d. Peneliti bersama guru membuat perencanaan pengajaran/skenario pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar IPS murid Kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.
- e. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
- f. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan hasil belajar murid, berupa format observasi guru dan murid, format wawancara dan rekaman foto pelaksanaan tindakan.
- g. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS baik untuk kuis, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.

### 3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti sebagai observer, dan guru. Adapun kegiatan yang dilakukan setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a) Siklus I
  - 1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan dalam persiapan.
  - 2) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan murid
  - 3) Menempatkan murid kedalam kelompok belajar.
  - 4) Membagi LKS kepada masing-masing kelompok.
  - 5) Guru mengamati jalannya diskusi.
  - 6) Mempresentasikan hasil kegiatan kelompok.



- 7) Guru menilai hasil kerja kelompok
- 8) Guru memberikan soal-soal tes secara individu.
- 9) Guru menilai hasil tes.
- 10) Memberikan penghargaan kelompok.
- 11) Mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan obyek yang diobservasi. Dalam refleksi ini didiskusikan dengan guru kelas tentang kelemahan dan kelebihan yang muncul pada awal, proses dan akhir pembelajaran selanjutnya menyepakati hal-hal yang perlu dibenahi perbaikannya pada siklus dua.

b) Siklus II

- 1) Peneliti dan guru menyusun rencana bentuk model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang digunakan dalam pembelajaran siklus tindakan berdasarkan pokok bahasan.
- 2) Menyusun model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan digunakan berdasarkan hasil refleksi dan sesuai dengan substansi materi yang direncanakan pada pembelajaran siklus II.
- 3) Melaksanakan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 4) Mengevaluasi hasil belajar murid dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 5) Mencari kelemahan yang dilakukan selama pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk menentukan pelaksanaan tindakan pada siklus III.

Apabila kegiatan pada siklus II belum berhasil, dapat dilakukan pada siklus berikutnya.

#### 4. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan pembelajaran dilaksanakan pencatatan dan perekaman dengan menggunakan format observasi. Adapun hal-hal yang dicatat selama berlangsungnya kegiatan observasi adalah keaktifan, respon murid dan segala perubahan tindakan/prilaku guru saat terjadi proses belajar mengajar.

#### 5. Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk menganalisis data pada setiap akhir siklus pembelajaran dengan prosedur analisis sebagai berikut mereduksi data, menyajikan data, dan penyimpulan. Hasil refleksi pada siklus pertama menjadi bahan tindakan untuk siklus berikutnya hingga kelemahan yang dilakukan berkurang atau pelaksanaannya menjadi lebih baik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan paradigma penelitian tindakan kelas, terdapat tiga instrumen pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu: (1) daftar observasi digunakan untuk mengamati situasi pelaksanaan pengajaran dan (2) tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep setelah mengikuti kegiatan belajar.

### **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari guru, murid dan seluruh personil sekolah.

#### **2. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh berupa data kualitatif tentang proses dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, tes dan wawancara dan dokumentasi. Empat teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Data tentang proses pembelajaran diperoleh melalui hasil observasi untuk mengumpulkan data tentang kegiatan guru dan kegiatan murid dalam pembelajaran.
- b. Data tentang hasil belajar diperoleh melalui tes digunakan untuk mendapatkan data tentang peningkatan hasil belajar IPS.
- c. Wawancara dimaksudkan untuk menggali kesulitan dalam memahami mata pelajaran IPS yang mungkin sulit diperoleh dari hasil pekerjaan murid maupun melalui pengamatan.
- d. Dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data-data serta konsep-konsep atau teori dan gambar-gambar yang relevan mengenai pembelajaranmurid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten Gowa.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, 1992 (Latri, dalam Sulastri, 2009: 27) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:

- a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

- b. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya.

Sedangkan untuk data hasil pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator proses dan hasil pembelajaran. Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan keberhasilan segi proses adalah apabila terjadi perubahan signifikan kearah yang lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan model pembelajaran STAD dengan indikator penilaian sebagai berikut: (1) keaktifan murid. (2) aktifitas belajar siswa. Aktifitas belajar murid keberhasilannya dinilai dari keterlaksanaan tidaknya seluruh kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun murid.

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan keberhasilan dari segi hasil pembelajaran adalah sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Kriteria Tingkat Keberhasilan

SKOR	FREKUENSI	KATEGORI
90 – 100	6	Sangat Tinggi
79 – 89	17	Tinggi
68 – 78	5	Cukup
57 – 67	2	Rendah
0 – 56	-	Sangat Rendah

Sumber: Laporan penilaian hasil belajar SD

$$R = S_{kt} - S_{kr}$$

$$K_i = \frac{R}{i} + 1$$

Ket : R = Skor

Ki = Kriteria Interval

S<sub>kt</sub> = Skor Tinggi

S<sub>kr</sub> = Skor Rendah

i = Interval

Berdasarkan dari kriteria tingkat keberhasilan di atas, maka pembelajaran IPS dapat dikatakan berhasil apabila terdapat 85% murid yang memperoleh skor minimal 65 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Darwis. 2006. *Pengubahan Perilaku Menyimpang Murid SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahridan Aswan zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Engku, Mulayasa. 2007. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Haling, Abdul. *Penelitian Tindakan Kelas*. UPP PGSD Parepare FIP UNM
- Joyce & Weil. 1980. *Model Pembelajaran*
- Mudjiono & Dimianti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.p
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sumartono. 2000. *Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- SU, Ischak, dkk. 2000. *Modul Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: universitas terbuka.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi pustaka.
- Adriani. 2012. *Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe thinkpair share pada murid kelas IV SD Muhammadiyah Jongaya Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. PGSD FKIP UMM

## Lampiran 1

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **Siklus I**

Nama Sekolah :SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### II. Kompetensi Dasar

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

#### III. Indikator

1. Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran murid mampu:

1. Menjelaskan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan sebab terjadinya peristiwa 10 November 1945 di Surabaya
3. Menyebutkan Ultimatum yang dikeluarkan oleh Sekutu di Surabaya.

#### V. Materi Pokok

Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### VI. Model dan Metode Pembelajaran

## 1. Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD

### 2. Metode Ceramah dan diskusi

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal ( $\pm$  10 menit)
  - a. Mengucapkan salam
  - b. Hening sejenak (berdoa) untuk memusatkan perhatian murid
  - c. Apersepsi yaitu memotivasi murid menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang lalu.
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit).
  - a. Guru membagi murid kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang murid secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dsb).
  - b. Guru menyajikan materi/menyampaikan materi pelajaran tentang peristiwa 10 November 1945 di Surabaya
  - c. Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompok tentang materi dan guru mengamati jalannya diskusi.
  - d. Dalam anggota kelompoknya murid yang sudah menguasai materi pelajaran diminta untuk menjelaskan pada anggota kelompoknya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti dan memahami.
  - e. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas kelompok lain memberikan tanggapan.
  - f. Guru memberikan kuis kepada pada setiap murid dalam kelompok. Pada saat menjawab kuis teman kelompok tidak boleh saling membantu.
  - g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit).
  - a. Klarifikasi tiap kelompok (kesimpulan) dan evaluasi
  - b. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan kepada murid
  - c. Salam penutup



## VIII. Alat dan Sumber Belajar.

1. Alat belajar
  - a. Lembar Tugas
  - b. Lembar Pengamatan
2. Sumber Belajar
  - a. Buku IPS kelas V halaman 137-139, penerbit Depdiknas 2008.
  - b. KTSP 2008

## XI. Evaluasi

Prosedur : tes formatif  
Jenis tes : tertulis  
Alat tes : soal (terlampir)

Makassar , 24 Maret 2014

Guru Kelas V

Peneliti

**Nurhikmah,S.Pd**

**Andi Nadirah AL**

Megetahui

Kepala SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

**Nurhaya,S.Pd**

Nip.

Lampiran 2

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **Siklus I**

Nama Sekolah :SDN Romang Polong Kabupaten Gowa  
Mata Pelajaran :Ilmu pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : V/II

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### II. Kompetensi Dasar

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

#### III. Indikator

Menjelaskan peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran murid mampu:

1. Menjelaskan peristiwa Bandung Lautan Api
2. Menjelaskan peristiwa terjadinya pertempuran Ambarawa
2. Menjelaskan peristiwa terjadinya pertempuran Medan Area

#### V. Materi Pokok

Peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan

#### VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD
2. Metode Ceramah dan diskusi

#### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal ( $\pm$  10 menit)
  - a. Mengucapkan salam
  - b. Hening sejenak (berdoa) untuk memusatkan perhatian murid
  - c. Apersepsi yaitu memotivasi murid menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang lalu.
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit).

- a. Guru membagi murid kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang murid secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dsb).
  - b. Guru menyajikan materi/menyampaikan materi pelajaran tentang peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.
  - c. Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompok tentang materi dan guru mengamati jalannya diskusi.
  - d. Dalam anggota kelompoknya murid yang sudah menguasai materi pelajaran diminta untuk menjelaskan pada anggota kelompoknya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti dan memahami.
  - e. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban kelompok tersebut.
  - f. Guru memberikan kuis kepada pada setiap murid dalam kelompok. Pada saat menjawab kuis teman kelompok tidak boleh saling membantu.
  - g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit).
- a. Klarifikasi tiap kelompok (kesimpulan) dan evaluasi
  - b. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan kepada murid
  - c. Salam penutup

#### VIII. Alat dan Sumber Belajar.

1. Alat belajar
  - a. Lembar Tugas
  - b. Lembar Pengamatan
2. Sumber Belajar
  - a. Buku IPS kelas V halaman 137-139, penerbit Depdiknas 2008 dan buku lain yang relevan.
  - b. KTSP 2008

#### XI. Penilaian

Prosedur : tes formatif

Jenis tes : tertulis

Alat tes : soal

Makassar, 11 April  
2014

Guru Kelas V

Peneliti

**Nurhikmah,S.Pd**

**Andi Nadirah AL**

Megetahui

Kepala SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

**Nurhaya,S.Pd**

Nip.

Lampiran 3

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

#### **Siklus II**

Nama Sekolah :SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/II

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

#### **I. Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### **II. Kompetensi Dasar**

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### III. Indikator

1. Menjelaskan terjadinya agresi militer Belanda I.
2. Menjelaskan terjadinya agresi militer Belanda II

### IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan proses pembelajaran murid mampu:

1. Menjelaskan sebab terjadinya agresi militer Belanda I
2. Menjelaskan isi perjanjian Renville
3. Menjelaskan sebab terjadinya agresi militer Belanda II

### V. Materi Pokok

Perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD
2. Metode ceramah dan diskusi

### VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal ( $\pm$  10 menit)
  - a. Mengucapkan salam
  - b. Hening sejenak (berdoa) untuk memusatkan perhatian murid
  - c. Apersepsi yaitu memotivasi murid menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang lalu.
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit).
  - a. Guru membagi murid kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang murid secara heterogen (menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dsb).
  - b. Guru menyajikan materi/menyampaikan materi pelajaran tentang agresi militer Belanda
  - c. Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan bersama kelompok tentang materi dan guru mengamati jalannya diskusi.

- d. Dalam anggota kelompoknya murid yang sudah menguasai materi pelajaran diminta untuk menjelaskan pada anggota kelompoknya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti dan memahami.
  - e. Guru memeriksa hasil kegiatan kelompok. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas kelompok lain memberikan tanggapan atas jawaban kelompok tersebut.
  - f. Guru memberikan kuis kepada pada setiap murid dalam kelompok. Pada saat menjawab kuis teman kelompok tidak boleh saling membantu.
  - g. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.
3. Kegiatan Akhir(± 15 menit).
- a. Klarifikasi tiap kelompok (kesimpulan) dan evaluasi
  - b. Guru memberikan motivasi berupa pesan-pesan kepada murid

#### VIII. Alat dan Sumber Belajar.

1. Alat belajar
  - a. Lembar Tugas
  - b. Lembar Pengamatan
2. Sumber Belajar
  - a. Buku IPS kelas V halaman 151-156, penerbit Depdiknas 2008 dan buku lain yang relevan.
  - b. KTSP 2008

#### XI. Penilaian

Prosedur : tes formatif

Jenis tes : tertulis

Alat tes : soal

Makassar 11 April 2014

Guru Kelas V

Peneliti

**Nurhikmah,S.Pd**

**Andi Nadirah AL**

Megetahui

Kepala SDN Romang Polong Kabupaten Gowa

**Nurhaya,S.Pd**

Nip

Lampiran 4

**Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran**

**Siklus I**

**Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya, guru mengucapkan salam dengan baik
	b. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi murid	√		Belum memunculkan motivasi murid dengan baik
	c. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√		Ya sudah mengaitkan materi sebelumnya dengan baik
II.	Kegiatan Inti			
	a. Membagi murid kedalam kelompok kecil	√		Belum merata tingkat prestasinya sehingga ada kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang
	b. Menjelaskan langkah-langkah	√		Belum terarah sehingga

	kegiatan kelompok			perlu di perbaiki
	c. Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√		Ya sudah menjelaskan materi walaupun belum optimal
	d. Memberi tugas tiap kelompok	√		Ya setiap kelompok dengan materi yang sama
	e. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	√		Belum melaksanakan dengan baik
	f. Membimbing murid mempersentasikan hasil diskusi kelompok	√		Belum melaksanakan dengan baik sehingga ada sebagian murid yang belum berani
	g. Mendorong partisipasi aktif murid	√		Ya sudah dilaksanakan dengan baik
	h. Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan	√		Belum dilaksanakan dengan baik sehingga ada kelompok yang merasa kesulitan
	i. Memeriksa hasil kegiatan kelompok murid	√		Belum terlaksana dengan baik
	j. Memberi evaluasi setiap individu	√		Belum terlaksana dengan baik karena selalu mengulur waktu
	k. Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√		Belum terlaksana dengan baik
III.	Penutup	√		
	a. Membimbing murid membuat kesimpulan dan rangkuman	√		Belum bimbingan masih sangat kurang
	b. Memberikan pesan-pesan moral	√		Ya sudah dilakukan dengan tepat
IV	Pengelolaan waktu	√		Masih perlu diperbaiki

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**



Lampiran 5

**Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran**

**Siklus II**

**Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya, guru mengucapkan salam dengan baik
	b. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi murid	√		Ya guru memunculkan motivasi murid dengan baik
	c. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√		Ya sudah mengaitkan materi sebelumnya dengan baik
II.	Kegiatan Inti			
	a. Membagi murid kedalam kelompok kecil	√		Ya sudah merata tingkat pengelompokan sudah sesuai dengan pembelajaran STAD dan semua murid sudah bisa berdiskusi dengan baik
	b. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok	√		Ya sudah terarah namun perlu di perbaiki lagi
	c. Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√		Ya sudah menjelaskan materi dengan benar
	d. Memberi tugas tiap kelompok	√		Ya setiap kelompok mengerjakan tugas

				dengan materi yang sama
	e. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	√		Ya sudah melaksanakan dengan baik namun masih ada gangguan dari sesama kelompok
	f. Membimbing murid mempersentasikan hasil diskusi kelompok	√		Ya guru sudah melaksanakan bimbingan dengan baik walaupun masih ada sebagian murid yang belum berani mengemukakan pendapatnya
	g. Mendorong partisipasi aktif murid	√		Ya sudah dilaksanakan dengan baik
	h. Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan	√		Ya sudah dilaksanakan dengan baik karena setiap kelompok selalu saling melengkapi jawaban
	i. Memeriksa hasil kegiatan kelompok murid	√		Ya sudah terlaksana dengan baik
	j. Memberi evaluasi setiap individu	√		Ya sudah terlaksana masih ada sebagian murid yang masih mengulur waktu
	k. Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√		Ya sudah terlaksana walaupun belum terlaksana dengan baik
III.	Penutup	√		
	a. Membimbing murid membuat kesimpulan dan rangkuman	√		Ya guru sudah membimbing murid dengan baik
	b. Memberikan pesan-pesan moral	√		Ya sudah dilakukan dengan tepat
IV	Pengelolaan waktu	√		Masih perlu diperbaiki

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**

Lampiran 6

**Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran**

**Siklus II**

**Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya, guru mengucapkan salam dengan baik
	b. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi murid	√		Ya guru memunculkan motivasi murid dengan baik
	c. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√		Ya sudah mengaitkan materi sebelumnya dengan baik
II.	Kegiatan Inti			
	a. Membagi murid kedalam kelompok kecil	√		Ya sudah merata tingkat pengelompokan sudah sesuai dengan pembelajaran STAD dan semua murid sudah bisa berdiskusi dengan baik
	b. Menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok	√		Ya sudah terarah dan sesuai dengan yang direncanakan
	c. Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√		Ya sudah menjelaskan materi dengan benar
	d. Memberi tugas tiap kelompok	√		Ya setiap kelompok mengerjakan tugas dengan materi yang sama
	e. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	√		Ya sudah melaksanakan dengan baik sudah tidak ada lagi gangguan
	f. Membimbing murid mempersentasikan hasil diskusi kelompok	√		Ya guru sudah melaksanakan bimbingan dengan baik

	g. Mendorong partisipasi aktif murid	√		Ya sudah dilaksanakan dengan baik
	h. Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan	√		Ya guru sudah membantu murid bila ada kelompok yang mengalami kesulitan
	i. Memeriksa hasil kegiatan kelompok murid	√		Ya guru sudah melaksanakan dengan baik
	j. Memberi evaluasi setiap individu	√		Ya sudah memberikan evaluasi sesuai dengan indikator yang ditentukan
	k. Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√		Ya guru sudah memberikan penghargaan yang sesuai dengan keberhasilan murid
III.	Penutup	√		
	a. Membimbing murid membuat kesimpulan dan rangkuman	√		Ya guru sudah melaksanakan bimbingan kepada murid dalam membuat kesimpulan
	b. Memberikan pesan-pesan moral	√		Ya sudah dilaksanakan dengan baik
IV	Pengelolaan waktu	√		Ya sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**

Lampiran 7

### **Lembaran ObsevasiMurid Dalam Kegiatan Pembelajaran**

#### **Siklus I**

**Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersebut.

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya murid sudah mengucapkan salam dengan benar
	b. Menyimak kegiatan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan.	√		Murid belum menyimak penyampaian guru
II.	Kegiatan Inti			
	a. Murid membentuk kelompok kedalam kelompok kecil yang ditentukan oleh peneliti.	√		Ya murid membentuk kelompok yang sudah ditentukan namun ada sebagian murid yang mau bersama dengan teman kelompoknya
	b. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	√		Murid kurang menyimak penyampaian dari guru
	c. Menyimak penjelasan materi awal yang diberikan oleh peneliti.	√		Ya namun murid masih kurang menyimak materi dengan baik
	d. Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti dalam kelompok masing-masing.	√		Belum karena masih ada sebagian murid yang tidak mau membantu teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas
	e. Meminta bantuan kepada peneliti apabila mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√		Belum karena murid masih malu untuk meminta bantuan dari guru
	f. Mempersentaskan hasil diskusi kelompok	√		Murid dalam kelompok belum mampu mempersentaskan hasil diskusinya dengan baik
	g. Menanggapi hasil persentase kelompok lain.	√		Murid masih sangat kurang menanggapi hasil persentase kelompok lain
h. Memeriksa hasil kegiatan kelompok	√		Ya walaupun pelaksanaannya belum maksimal	

	i. Mengerjakan evaluasi secara individu			Ya walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan
	j. Mendengarkan penghargaan kelompok yang diberikan oleh peneliti	√		Ya murid sangat antusias mendengarkan penghargaan kelompok
III.	Penutup	√		
	a. murid membuat kesimpulan dan rangkuman			Murid belum optimal membuat kesimpulan sendiri
	b. Mendengarkan pesan-pesan moral	√		Ya murid sudah mendengarkan pesan moral dengan seksama
IV	Pengelolaan waktu	√		Belum dilaksanakan dengan tepat

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**

Lampiran 8

### **Lembaran ObsevasiMurid Dalam Kegiatan Pembelajaran**

#### **Siklus II**

#### **Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersebut.

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya murid sudah mengucapkan salam dengan benar
	b. Menyimak kegiatan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan.	√		Murid sudah menyimak penyampaian guru
II.	Kegiatan Inti			
	a. Murid membentuk kelompok kedalam kelompok kecil yang ditentukan oleh peneliti.	√		Ya murid membentuk kelompok yang sudah ditentukan namun ada sebagian murid yang mau bersama dengan teman kelompoknya
	b. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	√		Murid kurang menyimak penyampaian dari guru
	c. Menyimak penjelasan materi awal yang diberikan oleh peneliti.	√		Ya namun murid masih kurang menyimak materi dengan baik
	d. Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti dalam kelompok masing-masing.	√		Ya murid dalam kelompok sudah mengerjakan tugas dengan baik
	e. Meminta bantuan kepada peneliti apabila mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√		Ya sudah dilaksanakan walaupun belum optimal
	f. Mempersentaskan hasil diskusi kelompok	√		Ya murid sudah mempersentaskan hasil diskusi walaupun belum maksimal
	g. Menanggapi hasil persentase kelompok lain.	√		Ya murid sudah melaksanakan persentase dengan baik
	h. Memeriksa hasil kegiatan kelompok	√		Ya walaupun pelaksanaannya belum maksimal
	i. Mengerjakan evaluasi secara individu			Ya murid sudah mengerjakan evaluasi dengan baik
	j. Mendengarkan penghargaan kelompok yang diberikan oleh peneliti	√		Ya murid sangat antusias mendengarkan penghargaan kelompok
III.	Penutup	√		

	b. Murid membuat kesimpulan dan rangkuman			Murid belum bisa membuat kesimpulan dengan benar
	c. Mendengarkan pesan-pesan moral	√		Ya murid sudah mendengarkan pesan moral dengan seksama
IV	Pengelolaan waktu	√		Ya murid sudah menggunakan waktu dengan efisien

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**

Lampiran 9

### **Lembaran ObsevasiMurid Dalam Kegiatan Pembelajaran**

#### **Siklus II**

#### **Petunjuk :**

Daftar pengelolaan pembelajaran berikut berdasarkan prinsip pembelajaran kooperatif yang dilakukan guru di dalam kelas.

Berilah tanda ( √ ) sesuai pada kolom yang tersebut.

No	Aspek yang diamati	Pengamatan		Komentar
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
	a. Mengucapkan salam	√		Ya murid sudah mengucapkan salam dengan benar



	b. Menyimak kegiatan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan.	√		Ya murid sudah mengucapkan salam dengan benar
II.	Kegiatan Inti			
	a. Murid membentuk kelompok kedalam kelompok kecil yang ditentukan oleh peneliti.	√		Ya murid membentuk kelompok yang sudah ditentukan sesuai pembelajaran STAD
	b. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	√		Ya murid sudah menyimak penjelasan dari guru
	c. Menyimak penjelasan materi awal yang diberikan oleh peneliti.	√		Ya murid menyimak penjelasan dari guru
	d. Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti dalam kelompok masing-masing.	√		Ya murid dalam kelompok sudah mengerjakan tugas dengan baik
	e. Meminta bantuan kepada peneliti apabila mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√		Ya murid selalu meminta bantuan apabila mengalami kesulitan
	f. Mempersentaskan hasil diskusi kelompok	√		Ya murid sudah tepat mempersentaskan hasil diskusinya
	g. Menanggapi hasil persentase kelompok lain.	√		Murid sudah berani menanggapi hasil persentase kelompok lain walaupun belum tepat
	h. Memeriksa hasil kegiatan kelompok	√		Ya pemeriksaan hasil kegiatan kelompok sudah dilakukan dengan baik
	i. Mengerjakan evaluasi secara individu			Murid sudah melaksanakan evaluasi tepat waktu
	j. Mendengarkan penghargaan kelompok yang diberikan oleh peneliti	√		Ya murid mendengarkan penghargaan kelompok dengan antusias
III.	Penutup	√		
	a. murid membuat kesimpulan dan rangkuman			Murid sudah mampu membuat kesimpulan sendiri
	b. Mendengarkan pesan-pesan moral	√		Secara keseluruhan murid sudah mendengarkan dengan baik penyampaian dari

				guru
IV	Pengelolaan waktu	√		Sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan

Observer

**Nurhikmah,S.Pd**

Lampiran 10

### Hasil Wawancara Siklus I

#### Untuk Observer

Nama Observer :Nurhikmah,S.Pd

Hari/tanggal :Jumat 28 Maret 2014

Siklus : I (Satu)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah tanggapan anda tentang penerapan model pembelajaran kooperatif ini?	Sangat bagus, karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak dan terjadi interaksi antar murid dan murid.
2	Setelah anda mengamati pembelajaran saya, menurut anda kendala apa saja yang saya hadapi dalam pelaksanaan	a. Penguasaan kelas yang masih kurang baik b. Belum menerapkan pembelajaran STAD secara sempurna sehingga

	pembelajaran dengan model kooperatif STAD?	guru/peneliti agak kaku dalam membelajarkanya
3	Menurut anda mampukah pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar murid?	Ya, jika guru betul-betul berfungsi sebagai fasilitator
4	Masukkan demi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang lebih baik?	a. Guru/peneliti harus kreatif menyusun kegiatan belajar murid dan kelompok b. Guru/peneliti harus membagi kelompok murid sesuai pembelajaran STAD

### Untuk murid

Nama murid : Fadillah Amir

Hari/tanggal : Jumat /28 Maret 2014

Siklus : I (Satu)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian suka pembelajaran dengan pembelajaran STAD?	Suka, karena dengan belajar kelompok sangat asyik dan bisa bertanya kepada teman kelompok.
2	Menurut kamu pelajaran IPS dengan kerja kelompok akan lebih mudah menguasai materi atau sebaliknya tidak?	Ya lebih mudah karena kami bekerja bersama-sama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
3	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran berlangsung?	Masih susah mengerjakan tugas karena belum kompak sesama teman kelompok

Lampiran 11

**Hasil Wawancara Siklus II**

**Untuk Observer**

Nama Observer :Nurhikamh, S.Pd

Hari/tanggal : Jumat , 11 April 2014

Siklus : II (Dua)

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Tanggapan anda tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini?	Sangat bagus, karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak dan terjadi interaksi antar murid dan murid.
2	Tanggapan anda tentang keaktifan murid dalam pembelajaran kooperatif?	Murid antusias dan aktif belajar dan lebih terbuka karena kerjasama dengan temannya dan lebih memahami bahasa temannya
3	Masukkan demi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang lebih baik?	a. Guru/peneliti harus lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan b. Guru/peneliti harus membimbing murid agar dapat mengungkapkan pendapatnya.

### Untuk murid

Nama murid : Muhammad Ilham

Hari/tanggal : Jumat , 11 April 2014

Siklus : II (Dua)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian suka pembelajaran dengan pembelajaran STAD ?	Suka, karena dengan belajar kelompok sangat asyik dan bisa bertanya kepada teman kelompok.
2	Menurut kamu pelajaran IPS dengan kerja kelompok akan lebih mudah menguasai materi atau sebaliknya tidak?	Ya lebih mudah karena kami bekerja bersama-sama dan saling membantu sesama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
3	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran berlangsung?	a. Masih susah dalam memaparkan hasil diskusi kami. b. Masih ada sebagian teman kelompok yang belum berperan aktif dalam menyelesaikan tugas dan diskusi

Lampiran 12

**Hasil Wawancara Siklus III**

**Untuk Observer**

Nama Observer :Nurhikmah, S.Pd

Hari/tanggal : Jumat , 11 April 2014

Siklus : II ( DUA )

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Tanggapan anda tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus III ini?	Sudah sangat bagus bila dibandingkan dengan sebelumnya , karena dengan menggunakan pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak dan terjadi interaksi antar murid dan murid.
2	Setelah anda mengamati pembelajaran saya, menurut anda kendala apa saja yang saya hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif STAD?	Dalam pembelajaran siklus III ini sudah tidak ada kendala hanya perlu penyempurnaan lagi
4	Masukkan demi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kooperatif yang lebih baik?	a. Pembimbingan kepada murid maupun kelompok harus lebih ditingkatkan lagi b. Penguasaan kelas yang lebih

		intensif lagi dan pemanfaatan waktu harus lebih efektif lagi.
--	--	---

**Untuk murid**

Nama murid : Muhammad Alfurkam

Hari/tanggal : Rabu/12 Mei 2010

Siklus : III (Tiga)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kalian suka pembelajaran dengan pembelajaran STAD?	Suka, karena dengan belajar kelompok sangat asyik dan bisa bertanya kepada teman kelompok.
2	Menurut kamu pelajaran IPS dengan kerja kelompok akan lebih mudah menguasai materi atau sebaliknya tidak?	Ya lebih mudah karena kami bekerja bersama-sama teman kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
3	Kesulitan apa yang kamu alami pada saat pembelajaran berlangsung?	Tidak ada lagi kesulitan yang kami alami.

Lampiran 13

**Lembar Kerja Kelompok**  
**Siklus I**

Hari/ Tanggal : Jumat , 28 Maret 2014

Materi/ Siklus : I/I

Sub Pokok Bahasan : Menghargai perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan

Waktu : 30 menit

**Kelompok :**

Nama Anggota Kelompok : 1.....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....

**Petunjuk :**

- a).Diskusikan soal berikut dengan teman kelompokmu.
- b). Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kerjamu.

**Soal**

- 1) Jelaskan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
- 2) Jelaskan sebab terjadinya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya?
- 3) Sebutkan Ultimatum yang dikeluarkan oleh sekutu terhadap pejuang di Surabaya?
- 4) Siapakah nama pejuang yang terkenal dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya?

Lampiran 14

**Lembar Kerja Kelompok**



## Siklus II

Hari/ Tanggal : Jumat , 11 April 2014

Materi/ Siklus : II/I

Sub Pokok Bahasan : Peristiwa-peristiwa di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan.

Waktu : 30 menit

**Kelompok :**.....

Nama Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

**Petunjuk :**

a).Diskusikan soal berikut dengan teman kelompokmu.

b). Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kerjamu.

**Soal**

1. Jelaskan mengapa terjadi peristiwa Bandung Lautan Api?
2. Jelaskan terjadinya peristiwa pertempuran Ambarawa?
3. Sebutkan salah satu nama pahlawan pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa?
4. Jelaskan terjadinya peristiwa pertempuran Medan Area?

Lampiran 15

### Lembar Kerja Kelompok

## Siklus II

Hari/ Tanggal : Jumat , 11 April 2014

Materi/ Siklus : I/II

Sub Pokok Bahasan : Agresi militer Belanda

Waktu : 30 menit

**Kelompok :**

Nama Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

**Petunjuk :**

- a. Diskusikan soal berikut dengan teman kelompokmu.
- b. Periksa kembali pekerjaanmu apabila telah selesai kerjamu.

**Soal**

- 1) Jelaskan sebab terjadinya agresi militer Belanda I!
- 2) Sebutkan isi perjanjian Renville!
- 3) Sebutkan 3 anggota komisi tiga negara (KTN) yang membantu menyelesaikan persengketaan Indonesia dan Belanda pada agresi militer Belanda I!
- 4) Jelaskan sebab terjadinya agresif militer Belanda II!
- 5) Serangan pasukan TNI dalam menghadapi Belanda pada saat agresif militer Belanda II adalah.....

Lampiran 16

**Lembar Tes Formatif**

**Siklus I**

**Petunjuk penialian**

*Untuk soal nomor 1 jika jawaban tepai skornya 30*

*Untuk soal nomor 2 jika jawaban tepai skornya 25*

*Untuk soal nomor 3 jika jawaban tepai skornya 30*

*Untuk soal nomor 4 jika jawaban tepai skornya 15*

**NAMA :**

**NIS :**

**KLP :**

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

- 1) Jelaskan perjuangan para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
- 2) Jelaskan sebab terjadinya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya?
- 3) Sebutkan Ultimatum yang dikeluarkan oleh sekutu terhadap pejuang di Surabaya?
- 4) Siapakah nama pejuang yang terkenal dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya?

Lampiran 17

### **Lembar Tes Formatif**

#### **Siklus II**

#### **Petunjuk penialian**

*Untuk soal nomor 1 jika jawaban tepai skornya 30*

*Untuk soal nomor 2 jika jawaban tepai skornya 25*

*Untuk soal nomor 3 jika jawaban tepai skornya 15*

*Untuk soal nomor 4 jika jawaban tepai skornya 30*

**NAMA :**

**NIS** :

**KLP** :

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

1. Jelaskan mengapa terjadi peristiwa Bandung Lautan Api?
2. Jelaskan terjadinya peristiwa pertempuran Ambarawa?
3. Sebutkan salah satu nama pahlawan pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa?
4. Jelaskan terjadinya peristiwa pertempuran Medan Area?

Lampiran 18

### **Lembar Tes Formatif**

#### **Siklus III**

#### **Petunjuk penialian**

*Untuk soal nomor 1 jika jawaban tepai skornya 30*

*Untuk soal nomor 2 jika jawaban tepai skornya 25*

*Untuk soal nomor 3 jika jawaban tepai skornya 10*

*Untuk soal nomor 4 jika jawaban tepai skornya 20*

*Untuk soal nomor 5 jika jawaban tepai skornya 15*

**NAMA :**

**NIS :**

**KLP :**

Jawablah soal dibawah ini dengan tepat dan benar

- 1) Jelaskan sebab terjadinya agresi militer Belanda I!
- 2) Sebutkan isi perjanjian Renville!
- 3) Sebutkan 3 anggota komisi tiga negara (KTN) yang membantu menyelesaikan persengketaan Indonesia dan Belanda pada agresi militer Belanda I!
- 4) Jelaskan sebab terjadinya agresif militer Belanda II!
- 5) Serangan pasukan TNI dalam menghadapi Belanda pada saat agresif militer Belanda II bernama.....

Lampiran 19

### **Rambu-Rambu Jawaban Tes Formatif Siklus I**

1. Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan diakibatkan oleh adanya keinginan pihak Belanda untuk menguasai kembali Indonesia mengakibatkan beberapa peristiwa yaitu rakyat terlibat dalam berbagai pertempuran dan perundingan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia

2. Sebab terjadinya peristiwa 10 November 1945 di Surabaya adalah karena kedatangan para sekutu pada mulanya disambut dengan sikap terbuka, karena harapan rakyat Indonesia oleh tentara Jepang sangat mengganggu dapat dilucuti oleh Sekutu akan tetapi kedatangan Sekutu yang disertai dengan orang-orang NICA akan membangun kembali kolonial Belanda, sehingga sikap rakyat Indonesia berubah menjadi curiga dan selanjutnya memusuhi Sekutu.
3. Adapun ultimatum yang dikeluarkan oleh Sekutu kepada para pejuang ialah “pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya. Selanjutnya, mereka harus menyerahkan diri dengan mengangkat tangan di atas. Batas waktu ancaman itu adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945”.
4. Tokoh pejuang yang terkenal dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya ialah Bung Tomo.

Lampiran 20

### **Rambu-Rambu Jawaban Tes Formatif Siklus II**

1. Terjadinya peristiwa Bandung lutan Api ialah karena pasukan Sekutu yang memasuki kota Bandung bersikap sewenang-wenang dengan mengeluarkan ancaman agar orang-orang Bandung menyerahkan senjata hasil lucutan

tentara Jepang, selain itu juga sekutu meminta pihak pejuang dan rakyat meninggalkan kota Bandung.

2. Terjadinya pertempuran Ambarawa karena bermula dari tindakan Sekutu dan NICA yang membebaskan interniran Belanda di Magelang dan Ambarawa tanpa berunding terlebih dahulu dengan pihak Republik, pembebasan interniran itu dinilai sewenang-wenang sehingga terjadilah bentrokan senjata antara Pejuang dan Sekutu.
3. Pejuang yang gugur dalam pertempuran Ambarawa ialah Letnan Kolonel Isdiman.

Lampiran 21

### **Rambu-Rambu Jawaban Tes Formatif Siklus III**

1. Terjadinya agresi militer Belanda I karena Indonesia menolak keinginan Belanda untuk menjadi anggota persemakmuran sehingga segera Belanda mengirim nota berisi ultimatum atau ancaman, sehingga terjadilah pertempuran.
2. Isi perjanjian Renville ialah
  - a. Belanda hanya mengakui Indonesia Jawa tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa barat, Jawa timur dan Sumatra.

- b. Tentara Indonesia harus ditarik mundur dari daerah yang dikuasai Belanda.
3. Tiga anggota Komisi Tiga Negara ialah Australia, Belgia dan Amerika Serikat
  4. Sebab terjadinya agresif militer Belanda II ialah akibat pertikaian masalah perjanjian Renville dikalangan republik dan pemberontak dan bahkan Belanda pada tanggal 18 Desember 1948 tidak terikat lagi dengan perjanjian Renville.
  5. Serangan yang terkenal oleh TNI pada saat agresi militer Belanda II ialah serangan umum 1 Maret.

Lampiran 22

#### **Daftar Nilai Skor Awal Murid**

No	Nomor IndukMurid	Jenis Kelamin	Hasil Tes
1	00731731	L	50
2	00731732	L	40
3	00731733	L	50
4	00731734	L	60
5	00731735	L	40
6	00731736	L	30
7	00731737	L	50
8	00731738	L	30
9	00731739	L	50
10	00731740	L	70
11	00731741	L	70
12	00731742	L	30
13	00731732	L	50



14	00731743	L	40
15	00731744	P	50
16	00731732	P	50
17	00731745	P	30
18	00731746	P	60
19	00731747	P	70
20	00731748	P	40
21	00731749	P	40
22	00731750	P	60
23	00731751	P	40
24	00731752	P	60
25	00731753	P	70
26	00731754	P	70
27	00731755	P	50
28	00731756	P	60
29	00731757	P	40
30	00731758	P	40

Lampiran 23

**Hasil Pengelompokan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe STAD**

Tingkat Kemampuan	Rangking	Nomor IndukMurid	Kelompok
KELOMPOK TINGGI	1	00731740	I
	2	00731742	II
	3	00731747	III
	4	00731753	IV
	5	00731754	V
	6	00731746	VI
KELOMPOK SEDANG	7	00731731	I
	8	00731732	II
	9	00731733	III
	10	00731734	IV
	11	00731735	V
	12	00731736	VI
	13	00731732	I

	14	00731745	II
	15	00731748	III
	16	00731749	IV
	17	00731750	V
	18	00731751	VI
KELOMPOK RENDAH	19	00731737	I
	20	00731738	II
	21	00731739	III
	22	00731742	IV
	23	00731732	V
	24	00731743	VI
	25	00731752	I
	26	00731755	II
	27	00731756	III
	28	00731757	IV
	29	00731758	V
	30	00731744	VI

Lampiran 24

### Hasil Lembar Kerja Kelompok (LKK) Setiap Siklus

No	Nomor Induk Murid	Kelompok	Siklus I	Siklus II	Siklus III
			LKK	LKK	LKK
1	00731740	I	75	85	90
2	00731731				
3	00731732				
4	00731737				
5	00731752				
1	00731742	II	65	75	85
2	00731732				
3	00731745				
4	00731738				
5	00731755				
1	00731747	III	70	85	90
2	00731733				
3	00731748				
4	00731739				
5	00731756				
1	00731753				

2	00731749	IV	75	85	85
3	00731757				
4	00731742				
5	00731734				
1	00731754	V	60	70	75
2	00731735				
3	00731750				
4	00731732				
5	00731758				
1	00731746	VI	75	80	90
2	00731736				
3	00731751				
4	00731743				
5	00731744				

Lampiran 25

### Hasil Tes Murid Dari Skor Awal Siklus I- Siklus III

No	Nomor Induk Murid	L /P	Siklus I			Siklus II			Siklus III		
			Skor Awal	Skor Tes	Skor Kema juan	Skor Awal	Skor Tes	Skor Kema juan	Skor Awal	Skor Tes	Skor Kema juan
1	00731740	L	70	80	20	80	80	0	80	100	20
2	00731731	L	50	50	0	50	60	10	60	80	10
3	00731732	P	50	60	10	60	70	10	70	90	20
4	00731737	L	50	60	10	60	60	0	60	80	20
5	00731752	P	60	70	10	70	90	20	90	100	10
6	00731742	L	70	70	0	70	80	10	80	80	0
7	00731732	L	40	50	10	50	60	10	60	80	20
8	00731745	P	30	60	30	60	90	30	90	100	10
9	00731738	L	30	60	30	60	60	0	60	80	20
10	00731755	P	50	60	10	60	70	10	70	80	10
11	00731747	P	70	80	10	80	90	10	90	100	10
12	00731733	L	50	60	10	60	70	10	70	70	0
13	00731748	P	40	60	20	60	80	20	80	80	0
14	00731739	L	50	60	10	60	60	0	60	70	10
15	00731756	P	60	70	10	70	80	10	80	90	10
16	00731753	P	70	60	-10	60	80	20	80	80	0
17	00731749	P	40	70	30	70	90	20	90	100	10
18	00731757	P	40	50	10	50	70	20	70	80	10
19	00731742	L	30	70	10	70	70	0	70	80	10
20	00731734	L	60	80	20	80	90	10	90	90	0
21	00731754	P	70	80	10	80	70	-10	70	80	10
22	00731735	L	40	60	20	60	70	10	70	80	10
23	00731750	P	60	50	-10	50	80	30	80	80	0

24	00731732	L	50	60	10	60	70	10	70	80	10
25	00731758	P	40	50	10	50	70	20	70	80	10
26	00731746	P	60	70	10	70	70	0	70	80	10
27	00731736	L	30	50	20	50	60	10	60	90	30
28	00731751	P	40	60	20	60	80	20	80	80	0
29	00731743	L	40	60	20	60	70	10	70	100	30
30	00731744	P	50	70	20	70	80	10	80	90	10
JUMLAH											
RATA-RATA				63%		73,6 6%			85%		

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN														
		I					II					III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.			√					√						√	
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.			√						√					√	
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan.		√						√					√		
4.	Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru.		√						√						√	
5.	Murid yang aktif dalam diskusi.			√						√					√	
6.	Murid yang memberitanggapan kepada kelompok lain pada saat mempresentasikan.			√					√						√	
7.	Murid menjawab pertanyaan atau tugas guru.			√					√					√		

**Ket:**

1: Sangat Rendah

2: Rendah

3: Sedang

4: Tinggi

5: Sangat Tinggi

**Observer**

**Andi Nadirah**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	PERTEMUAN														
		I					II					III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.				√				√							√
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.			√						√						√
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan.			√					√					√		
4.	Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru.		√						√							√
5.	Murid yang aktif dalam diskusi.			√						√						√
6.	Murid yang memberitanggapan kepada kelompok lain pada saat mempresentasikan.			√					√							√
7.	Murid menjawab pertanyaan nara tugas guru.			√					√							√

**Ket:**

- 1: Sangat Rendah
- 2: Rendah
- 3: Sedang
- 4: Tinggi
- 5: Sangat Tinggi

**Observer**

**Andi Nadirah**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MURID SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS YANG	PERTEMUAN
----	----------------	-----------

	DIAMATI	I					II					III				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Murid mendengarkan penjelasan tentang pamanfaat dari materi yang akan dipelajari. (Kekuatan Ambak)				√					√						√
2.	Murid mendengarkan musik dalam keadaan yang nyaman dan menyenangkan. (Penataan Lingkungan Belajar)				√						√					√
3.	Murid semangat dalam belajar dan memiliki potensi juara. (Memupuk Sikap Juara)				√						√					√
4.	Murid memilih gaya belajar sendiri atau kelompok dalam keadaan yang menyenangkan. (Bebaskan Gaya Belajar)			√					√							√
5.	Murid mencatat hal-hal penting sesuai dengan materi. (Membiasakan mencatat)					√				√						√
6.	Murid mencari informasi baru dari kegiatan membaca. (Membiasakan Membaca)			√						√					√	
7.	Murid semangat dalam kegiatan bermain. (Jadikan Anak Lebih Kreatif)					√					√					√
8.	Murid menjawab pertanyaan atau tugas guru. (Melatih Kekuatan Memori Anak)			√						√					√	

**Ket:**

1=SangatRendah; 2=Rendah; 3=Sedang; 4=Tinggi; 5=SangatTinggi

**Observer**

**Andi Nadirah**



**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I**

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		1	2	3	4	5	6
1.	SYAHRU RAMADHAN	√				√	√
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	√					√
3.	ALFIAN	√					√
4.	ASRAN B.	√				√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√		√	√	
6.	RENDI	-					
7.	ARYAL	-					
8.	MUH. HAFIDS	√					√
9.	JABAL NUR	√	√			√	
10.	IRFAN	√				√	√
11.	AKBAR	√					√
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√			√	
13.	FERI	√				√	√
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√			√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√		√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√			√	
20.	KARMILA	√	√			√	
21.	ASTRI AULIA	√	√			√	
22.	ZERLI	√	√			√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√			√	
25.	ANDRA	√	√			√	
	JUMLAH	22	15		2	19	7
	PERSENTASE	88	60	0	80	76	28

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa, 28 Maret 2014  
**Observer**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II**

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		1	2	3	4	5	6
1.	SYAHRU RAMADHAN	√	√			√	√
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	√	-			√	√
3.	ALFIAN	√	-			√	√
4.	ASRAN B.	√	√			√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√		√	√	
6.	RENDI	√	-			√	
7.	ARYAL	-	-				
8.	MUH. HAFIDS	√	-				√
9.	JABAL NUR	√	√		√	√	
10.	IRFAN	√	√			√	
11.	AKBAR	√	-			√	
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√		√	√	
13.	FERI	√	√			√	√
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√			√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√	√	√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√			√	
20.	KARMILA	√	√	√	√	√	

21.	ASTRI AULIA	√	√			√	
22.	ZERLI	√	√			√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√			√	
25.	ANDRA	√	√			√	
	JUMLAH	24	19	2	5	22	5
	PERSENTASE	96	76	80	20	88	20

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa , 31 Maret 2014

**Observer**

### LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		1	2	3	4	5	6

1.	SYAHRU RAMADHAN	√	√			√	
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	√	√			√	
3.	ALFIAN	√	√			√	√
4.	ASRAN B.	√	√			√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√	√	√	√	
6.	RENDI	√	√			√	
7.	ARYAL	√	√			√	
8.	MUH. HAFIDS	√	-			-	√
9.	JABAL NUR	√	√		√	√	
10.	IRFAN	√	√		√	√	
11.	AKBAR	√	-			√	
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√		√	√	
13.	FERI	√	√			√	
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√		√	√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√	√	√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√			√	
20.	KARMILA	√	√	√	√	√	
21.	ASTRI AULIA	√	√			√	
22.	ZERLI	√	√	√	√	√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√			√	
25.	ANDRA	√	√		√	√	
	JUMLAH	25	23	4	9	24	2
	PERSENTASE	100	92	16	20	88	80

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa , 4 April 2014

**Observer**

### LEMBAR OBSERVASI SIKLUSII PERTEMUAN I

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		1	2	3	4	5	6
1.	SYAHRU RAMADHAN	√	√			√	
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	√	√			√	
3.	ALFIAN	√				√	√
4.	ASRAN B.	√	√			√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√	√	√	√	
6.	RENDI	√	√			√	
7.	ARYAL	√	√			√	
8.	MUH. HAFIDS	√	√			√	√
9.	JABAL NUR	√	√		√	√	
10.	IRFAN	√	√			√	
11.	AKBAR	√				√	√
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√		√	√	
13.	FERI	√				√	
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√			√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√		√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√			√	
20.	KARMILA	√	√	√	√	√	
21.	ASTRI AULIA	√	√			√	
22.	ZERLI	√	√		√	√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√			√	

25.	ANDRA	√	√			√	
	JUMLAH	25	22	2	6	25	3
	PERSENTASE	100	88	80	24	100	12

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa, 11 April 2014

**Observer**

### LEMBAR OBSERVASI SIKLUSII PERTEMUAN II

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1.	SYAHRU RAMADHAN	√	√		√	√	
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI						

3.	ALFIAN	√	√			√	
4.	ASRAN B.	√	√			√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√		√	√	
6.	RENDI	√	√			√	
7.	ARYAL	√	√			√	
8.	MUH. HAFIDS						
9.	JABAL NUR	√	√	√	√	√	
10.	IRFAN	√	√			√	
11.	AKBAR	√				√	
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√	√	√	√	
13.	FERI	√				√	
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√		√	√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√		√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√	√		√	
20.	KARMILA	√	√		√	√	
21.	ASTRI AULIA	√	√			√	
22.	ZERLI	√	√	√	√	√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√			√	
25.	ANDRA	√	√	√		√	
	JUMLAH	23	23	5	8	23	
	PERSENTASE	92	92	20	32	92	0

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa , 14 April 2014

**Observer**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUSII PERTEMUAN III**

No.	Nama Murid	Aktivitas Murid					
		1	2	3	4	5	6
1.	SYAHRU RAMADHAN	√	√		√	√	
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	√	√			√	
3.	ALFIAN	√	√			√	
4.	ASRAN B.	√	√			√	
5.	ANDRI APRILYA	√	√	√	√	√	
6.	RENDI	√	√			√	
7.	ARYAL	√	√			√	
8.	MUH. HAFIDS	√	√			√	
9.	JABAL NUR	√	√	√	√	√	
10.	IRFAN	√	√			√	
11.	AKBAR	√	√		√	√	
12.	A. ARMAN MUNANDAR	√	√	√		√	
13.	FERI	√	√	√	√	√	
14.	WARIS RESTU PRATAMA	√	√	√		√	
15.	A. SYAHRUL SYAH	√	√	√	√	√	
16.	NURUL ZASKIAH	√	√			√	
17.	ZALZA NABILA	√	√			√	
18.	NELY ANISA	√	√			√	
19.	LINDA MASARAH	√	√			√	
20.	KARMILA	√	√		√	√	
21.	ASTRI AULIA	√	√		√	√	
22.	ZERLI	√	√	√	√	√	
23.	MILDA	√	√			√	
24.	DILLA	√	√		√	√	
25.	ANDRA	√	√		√	√	
	JUMLAH	25	25	7	11	25	0



	PERSENTASE	100	100	28	24	100	
--	------------	-----	-----	----	----	-----	--

Keterangan :

1. Murid yang hadir
2. Murid yang memperhatikan penjelasan guru
3. Murid mengajukan pertanyaan
4. Murid yang menjawab pertanyaan lisan
5. Murid yang menyelesaikan tugas
6. Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses pembelajaran.

Gowa , 18 April 2014

**Observer**

**Data Hasil Belajar IPS murid kelas V SDN Romang Polong Kabupaten**

**Gowa Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama Murid	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Ket	Skor	Ket
1.	SYAHRU RAMADHAN	50	TidakTuntas	80	Tuntas
2.	TAKBIRATUL ALSYAWALI	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas

3.	ALFIAN	40	Tidak Tuntas	65	Tuntas
4.	ASRAN B.	35	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
5.	ANDRI APRILYA	70	Tuntas	95	Tuntas
6.	RENDI	45	Tidak Tuntas	65	Tuntas
7.	ARYAL	40	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
8.	MUH. HAFIDS	35	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
9.	JABAL NUR	70	Tuntas	90	Tuntas
10.	IRFAN	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
11.	AKBAR	65	Tuntas	85	Tuntas
12.	A. ARMAN MUNANDAR	70	Tuntas	100	Tuntas
13.	FERI	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14.	WARIS RESTU PRATAMA	65	Tuntas	85	Tuntas
15.	A. SYAHRUL SYAH	80	Tuntas	100	Tuntas
16.	NURUL ZASKIAH	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
17.	ZALZA NABILA	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
18.	NELY ANISA	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19.	LINDA MASARAH	65	Tuntas	80	Tuntas
20.	KARMILA	80	Tuntas	100	Tuntas
21.	ASTRI AULIA	60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
22.	ZERLI	70	Tuntas	95	Tuntas
23.	MILDA	60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
24.	DILLA	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
25.	ANDRA	65	Tuntas	90	Tuntas
Jumlah		1.420		2.005	
Rata – rata		56,8		80,2	

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid kelasV SDN Romang Polong**

**Kabupaten Gowa Siklus I Dan Siklus II**

No	Komponen yang diamati	Siklus I					Siklus II				
		Pertemuan					Pertemuan				
		1	2	3	Rata-rata	%	1	2	3		Rata-rata
01.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	22	24	25							
02.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.										
03.	Murid yang mengajukan pertanyaan.										
05.	Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru.										
06.	Murid yang aktif dalam diskusi.										

07.	Murid yang memberi tanggapan kepada kelompok lain pada saat mempresentasikan.										
08.	Murid yang rajin mengerjakan tugas dari guru.										

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid V SDNRomang Polong**

**Kabupaten Gowa Siklus I Dan Siklus II**

No	Komponen yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan				Pertemuan			
		1	2	Rata-rata	%	1	2	Rata-rata	%
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	12	12	12	100%	12	12	12	100%
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	8	10	9	75%	11	12	11,5	95,83 %
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan.	1	2	1,5	12,5%	3	5	4	33,33 %
4.	Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru.	2	3	2,5	20,83 %	4	7	5,5	45,83 %

No	Komponen yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan				Pertemuan			
		1	2	Rata-rata	%	1	2	Rata-rata	%
5.	Murid yang aktif dalam diskusi.	8	9	8,5	70,83 %	11	12	11,5	95,83 %
6.	Murid yang memberi tanggapan kepada kelompok lain pada saat mempresentasikan.	1	2	1,5	12,5%	3	4	3,5	29,17 %

## DATA PENELITIAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO.	SIKLUS I			SIKLUS II		
	Skor	Kategori	Ketuntasan	Skor	Kategori	Ketuntasan
1.	69	Sedang	Tuntas	<b>80</b>	Tinggi	Tuntas
2.	68	Sedang	Tuntas	80	Tinggi	Tuntas
3.	72	Sedang	Tuntas	83	Tinggi	Tuntas
4.	<b>54</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	60	Rendah	<b>TidakTuntas</b>
5.	75	Sedang	Tuntas	<b>80</b>	Tinggi	Tuntas
6.	<b>60</b>	<b>Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	<b>68</b>	<b>Sedang</b>	Tuntas
7.	80	Tinggi	Tuntas	<b>90</b>	SangatTinggi	Tuntas
8.	69	Sedang	Tuntas	<b>83</b>	Tinggi	Tuntas
9.	80	Tinggi	Tuntas	95	SangatTinggi	Tuntas
10.	68	Sedang	Tuntas	80	Tinggi	Tuntas
11.	85	Tinggi	Tuntas	95	SangatTinggi	Tuntas
12.	80	Tinggi	Tuntas	90	Sangat Tinggi	Tuntas
13.	70	Sedang	Tuntas	78	Sedang	Tuntas
14.	74	Sedang	Tuntas	80	Tinggi	Tuntas
15.	69	Sedang	Tuntas	75	Tinggi	Tuntas
16.	65	Rendah	Tuntas	75	Tinggi	Tuntas
17.	<b>63</b>	<b>Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	68	Tinggi	Tuntas
18.	<b>55</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	68	Sedang	Tuntas
19.	75	Sedang	Tuntas	92	SangatTinggi	Tuntas
20.	75	Sedang	Tuntas	90	SangatTinggi	Tuntas
21.	77	Sedang	Tuntas	79	Tinggi	Tuntas
22.	<b>54</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	70	Sedang	Tuntas
23.	65	Rendah	Tuntas	75	Sedang	Tuntas
24.	<b>50</b>	<b>Sangat Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	60	Rendah	<b>TidakTuntas</b>
25.	75	Sedang	Tuntas	80	Tinggi	Tuntas
26.	<b>64</b>	<b>Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	80	Tinggi	Tuntas
27.	75	Sedang	Tuntas	85	Tinggi	Tuntas
28.	75	Sedang	Tuntas	82	Tinggi	Tuntas
29.	<b>60</b>	<b>Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	80	Tinggi	Tuntas
30.	<b>60</b>	<b>Rendah</b>	<b>TidakTuntas</b>	74	Tinggi	Tuntas

## KATEGORISASI

### I. Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 - 34	Sangat Rendah	0	0
2	35-54	Rendah	2	9,09
3	55-69	Sedang	10	45,46
4	70- 84	Tinggi	9	40,90
5	85- 100	Sangat tinggi	1	4,55
Jumlah			22	100

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 69	Tidak tuntas	12	54,55
70- 100	Tuntas	10	45,45
Jumlah		22	100

### II. Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 -34	Sangat Rendah	0	0



2	35 - 54	Rendah	3	13,64
3	55 - 69	Sedang	2	9,09
4	70 - 84	Tinggi	6	27,27
5	85 - 100	Sangat tinggi	11	50
Jumlah			22	100

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0 - 69	Tidak tuntas	5	22,73
70 - 100	Tuntas	17	77,27
Jumlah		22	100